

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 1 Cimahi. Adapun implikasi dan rekomendasi diharapkan dapat menjadi bahan kajian baik untuk penulis, pihak sekolah, guru, siswa, dan semua kalangan yang bisa dijadikan sebuah gagasan dalam memperbaiki setiap kekurangan yang ada dalam dunia Pendidikan. Penjelasan simpulan, implikasi dan rekomendasi terangkum sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui media visual gambar dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran IPS melalui media visual gambar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan berjalan dengan baik. Dari mulai perizinan untuk melakukan observasi pra penelitian, wawancara dan melaksanakan penelitian tidak mengalami kendala yang berarti. Setelah sekolah yang menjadi lokasi penelitian memberikan izin, peneliti bersama guru mitra berdiskusi dalam menentukan materi yang cocok melalui media visual gambar. Selanjutnya, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta perangkat pembelajaran yaitu materi, lembar kerja siswa (LKS), media pembelajaran dan instrumen penelitian. Perencanaan dilakukan sebanyak empat tindakan, pada setiap tindakan terdapat perbedaan tahapan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Kedua, pelaksanaan Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui media visual gambar dalam pembelajaran IPS berlangsung dengan baik. Pelaksanaan pada penggunaan media visual diatas perolehan yang dilihat dari grafik persentase terjadi kemampuan berpikir kritis yang kurang pada siswa ketika

melakukan tindakan. Pada tindakan satu pemanfaatan media visual gambar dengan menggunakan metode *make-a match* melalui alat bantu berupa mencocokkan kartu pasangan. Kartu digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi kemudian siswa ditugaskan untuk mencari kartu pasangan yang cocok antara pertanyaan dan jawaban. Peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa terlihat sesuai dengan indikator Bertanya dan menjawab pertanyaan. Selanjutnya tindakan kedua pemanfaatan media visual gambar menggunakan gambar melalui tayangan *power point*. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat terlihat ketika siswa aktif bertanya ketika guru menjelaskan materi melalui *power point*, sesuai dengan indikator memfokuskan pertanyaan dan bertanya dan menjawab pertanyaan. Pada tindakan ketiga pemanfaatan media visual gambar menggunakan tugas kelompok kepada siswa untuk mencoba memecahkan masalah dan mencari solusi dari tema yang telah ditentukan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikannya didepan kelas. tindakan ketiga ini dikatakan meningkat dapat dilihat dari indikator menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan. dan tindakan keempat siswa ditugaskan oleh guru untuk membuat kartu pertanyaan dan jawaban untuk dimasukkan ke dalam amplop yang berbeda, setelah itu amplop yang sudah jadi di tukar dengan kelompok lain untuk dijawab. Disitu terlihat siswa mampu menunjukkan berpikir kritis sesuai dengan indikator memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan. Dengan pelaksanaan penggunaan media visual gambar ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dikatakan berhasil terjadi pada tindakan ke-2 dan ke-4, yaitu penggunaan media visual gambar dengan metode ceramah bervariasi dengan bantuan proyeksi media *power point* dan dengan menggunakan amplop kreatif yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Ketiga, sebelum penelitian dilaksanakan, siswa kurang memiliki potensi kemampuan berpikir yang baik saat mengikuti pembelajaran dikelas. Namun, setelah diterapkannya media visual gambar kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan. Adapun peningkatan tersebut

dilihat dari penilaian kemampuan berpikir kritis siswa yang dilihat dari kegiatan siswa dalam menemukan kartu pasangan yang telah dibuat oleh guru, membuat amplop kreatif, mendiskusikan tema sesuai topik permasalahan yang ditentukan, memberikan solusi yang tepat mengenai tema permasalahan lalu mempresentasikannya di depan, selanjutnya memberikan kesimpulan dari seluruh pendapat yang muncul dalam proses diskusi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis menyimpulkan Kemampuan berpikir kritis siswa terlihat melalui beberapa indikator yang sudah ditentukan sebelumnya, kemampuan berpikir kritis dalam setiap tindakan terlihat dari beberapa perbedaan kondisi kelas dalam setiap tindakan yang terjadi. Di mana pada tindakan satu kemampuan berpikir kritis masih terlihat kurang terlihat pada siswa, beberapa kemampuan berpikir kritis siswa masih tidak sesuai indikator yang diharapkan oleh peneliti, pada tindakan kedua baru terlihat peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam belajar siswa terlihat sangat baik yang sesuai indikator yang diharapkan, namun pada tindakan ketiga terdapat sedikit penurunan berpikir kritis siswa namun masih bisa dikatakan baik dibandingkan tindakan satu. Sedangkan pada tindakan keempat baru terlihat peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam belajar siswa terlihat sangat sempurna yang sesuai indikator yang diharapkan.

Keempat, pada Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui media visual gambar dalam pembelajaran IPS di kelas VII-E SMP Negeri 1 Cimahi terjadi beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

1. Media pembelajaran yang akan dipakai mendadak tidak bisa dipakai karena keterbatasan alat bantu proyektor (infokus) yang sedikit di sekolah sehingga dalam beberapa tindakan menggunakan infokus yang ada di LAB.
2. Pada saat diskusi kelompok siswa cenderung ribut dan mengobrol dengan kelompok lain, hal ini dikarenakan karakter dari peserta didiknya sendiri dan guru kurang tegas dalam menyikapi sikap siswa yang tidak fokus dan ribut dalam proses pembelajaran IPS.

3. Ketika sedang diskusi ada beberapa kelompok yang tidak memperhatikan saat dengan teman sekelompoknya dan bahkan tidur, hal ini membuat pembelajaran tidak kondusif.
4. Siswa yang presentasi di depan kelas terlihat kurang menguasai materi, sehingga diskusi berlangsung pasif sementara kelompok lain sedikit yang mengajukan pertanyaan, pendapat dan bahkan menyanggah pendapat kelompok.

Berikut ini upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu:

1. Menggunakan media pembelajaran yang sederhana misalnya media peta, akan tetapi media tersebut tetap mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
2. Menjelaskan tata cara presentasi yang baik dan benar serta memberitahu bagaimana bersikap ketika presentasi dan memotivasi siswa untuk berpendapat dan menasehati siswa supaya tidak ribut.
3. Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan bahkan memberikan sanksi supaya tidak mengulanginya lagi. dan menekankan kepada siswa betapa pentingnya sikap saling menghargai terutama menghargai teman yang sedang berbicara di depan kelas. Diharapkan agar kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran berlangsung
4. Menjelaskan tata cara yang benar dalam proses diskusi kelompok. Dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami isi LKS dan bagaimana cara mengerjakannya sehingga diskusi kelompok dapat berjalan dengan tetib.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian, yaitu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media visual gambar, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak terkait

dan peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa. Saran atau rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Penulis mengharapkan pihak sekolah untuk terus menerus memperhatikan situasi belajar siswa di kelas. Menyediakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan media, yaitu media yang sederhana dan mudah ditemukan sangat membantu membuat siswa untuk tertarik belajar. Untuk itu pentingnya pemberian semangat kepada guru-guru untuk senantiasa kreatif dalam mengolah dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif.

2. Bagi Guru

Guru dapat menyusun rencana atau merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa salah satunya kemampuan berpikir kritis siswa. dalam mengembangkan kemampuan tersebut perlu menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi serta memberikan wawasan salah satunya media visual gambar. Khususnya dalam mata pelajaran IPS.

3. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam belajar secara individu maupun kelompok, terutama dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar. Indikator yang dapat dilihat dari kemampuan berpikir kritis yaitu Memfokuskan pertanyaan, Menganalisis argument, Bertanya dan menjawab pertanyaan, Mempertimbangkan sumber atau bacaan dapat dipercaya atau tidak, dan menyimpulkannya hal tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilalui siswa menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan dapat memberikan pengalaman, motivasi, tolak ukur, dan kerja keras dalam menjalankan pendidikan akhir di bangku perkuliahan. Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan agar penelitian selanjutnya lebih baik serta menjadikan wawasan bagi peneliti

karena telah memperoleh pengalaman langsung dan menjadi bekal kelak ketika terjun di lapangan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut. yaitu agar penggunaan media visual gambar dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa saja, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar. Selain itu, hendaknya penelitian selanjutnya melalui media visual gambar, dalam perbaikannya bisa melalui metode Eksperimen agar dapat menunjang keberhasilan pendidikan ke arah yang lebih baik.

Demikian simpulan implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap hal tersebut dapat memberikan manfaat dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.